

## ABSTRAK

### Muhamad Fajar Mubarak: Prinsip *Ta'awun* dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Al-Sya'rawi

Kitab Suci Al-Qur'an penuh dengan ajakan perdamaian dan penolakan terhadap kekerasan. Kitab suci al-Qur'an menekankan supaya umat Islam menerapkan prinsip dan nilai-nilai tanpa kekerasan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara Islam mengajarkan perdamaian, berita-berita mengenai Islam banyak dicirikan oleh aksi-aksi kekerasan yang dilakukan oleh sebagian umat Islam. Salah satu cara untuk menerapkan prinsip dan nilai-nilai Islam tentang perdamaian dan anti kekerasan adalah dengan menerapkan prinsip *Ta'awun* didalam Islam. Karena dengan *Ta'awun*, perdamaian yang merupakan cita-cita Islam yang *Rahmatan lil 'alamin* akan bisa ditegakkan.

Penelitian ini merupakan *library research* (penelitian pustaka), penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Jadi untuk melakukan pengumpulan data, penulis merujuk kepada al-Qur'an al-Karim dan *Tafsir al-Sya'rawi* sebagai data primer. Kemudian didukung dengan data-data dari literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data-data tersebut dikumpulkan seterusnya diklarifikasi menurut kelompoknya kemudian digambarkan data-data tersebut dengan setepat mungkin dengan pendekatan metode *Tafsir Maudhu'i*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apakah prinsip *Ta'awun* dalam al-Qur'an dan sekaligus menganalisa penafsiran Muhammad Mutawally Al-Sya'rawi terhadap ayat-ayat tentang *Ta'awun* didalam al-Qur'an.

Ada tiga prinsip *ta'awun* dalam *Tafsir al-Sya'rawi*: *Pertama*, sebagai perintah agama. Karena itu, Allah swt. memerintahkan kita untuk saling tolong-menolong sehingga menjadi ummat yang tidak mengenal pertengkaran dan perpecahan. *Kedua*, sebagai prasyarat kehidupan sosial. Karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, untuk itu tolong menolong menjadi syarat untuk mempermudah keberlangsungan hidup manusia di dunia. *Ketiga*, sebagai prasyarat kemaslahatan kehidupan. Sebagai khalifah di muka bumi, manusia diperintahkan oleh Allah swt. untuk memakmurkan dan membuat kemaslahatan di bumi. Oleh karena itu, untuk menjalankan perintah tersebut tidak akan bisa tercapai dengan sendiri-sendiri, melainkan harus dengan saling tolong-menolong. Ada dua konteks *Ta'awun* dalam *Tafsir al-Sya'rawi*. *Pertama*, *Ta'awun 'ala al-Birr wa al-Taqwa*. Yaitu, menjalankan segala perintah Allah swt. dan menjauhi larangan-Nya. Dan ini juga berhubungan dengan mengajak orang lain untuk melakukan segala perintah Allah swt. dan mencegah orang lain yang hendak melakukan larangan-Nya. *Kedua*, *Ta'awun 'ala al-Itsm wa al-'Udwan*. Yaitu menjalankan segala apa yang dilarang oleh Allah swt. dan meninggalkan apa yang diperintahkan-Nya. Dan ini juga berhubungan dengan mengajak orang lain supaya mengerjakan segala larangan Allah swt. dan menghalang-halangi orang lain yang hendak melaksanakan perintah Allah swt.

**Kata kunci:** *Ta'awun, al-Birr, al-Taqwa, al-Itsm dan al-Udwan.*